

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian	11
G. Definisi Operasional.....	11
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II HUTANG DAN GADAI (<i>RAHN</i>) DALAM HUKUM ISLAM	
A. Hutang Menurut Hukum Islam	17
1. Pengertian Hutang.....	17
2. Dasar Hukum Hutang.....	19
3. Rukun Dan Syarat Hutang	22
4. Pelunasan Hutang.....	25
B. Gadai Menurut Hukum Islam.....	30

1. Pengertian Gadai	30
2. Dasar Hukum Gadai	33
3. Rukun dan Syarat Gadai	35
a. Rukun Gadai (<i>rahn</i>)	35
b. Syarat Gadai (<i>rahn</i>)	36
4. Pemanfaatan barang gadai dan hasilnya	39
5. Hak dan Kewajiban Penggadai dan Penerima Gadai	44
6. Waktu Berakhirnya Gadai (<i>Rahn</i>)	45

BAB III PRAKTEK TRADISI HUTANG DENGAN GADAI SAWAH DI DAERAH DUKUH KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO.....

A.	Gambaran Umum Wilayah Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.....	48
1.	Keadaan geografis	48
2.	Keadaan Demografis	49
a.	Keadaan penduduk	49
b.	Keadaan Sosial Agama	49
c.	Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	50
d.	Mata pencaharian	51
B.	Latar Belakang Tradisi Hutang dengan Gadai Sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.....	51
C.	Tradisi Hutang dengan Gadai Sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.....	53
D.	Dampak yang Terjadi Dari Tradisi Hutang dengan Gadai Sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.....	62

BAB IV	ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP TRADISI HUTANG DENGAN GADAI SAWAH DI DESA DUKUH KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO.....	65
A.	Analisis Hukum Islam Terhadap Latar Belakang Tradisi Hutang dengan Gadai Sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.....	65
B.	Analisis Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Tradisi Hutang dengan Gadai Sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.....	67
C.	Analisis Hukum Islam Terhadap Dampak Tradisi Hutang dengan Gadai Sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.....	75
D.	Analisis Hukum Islam Terhadap Tradisi Hutang dengan Gadai Sawah di Desa Dukuh Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.....	76
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	82
B.	Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang penulis pergunakan untuk penulisan kata Arab tersebut adalah :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem penulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Arab		Latin	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	R.a.	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ť	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	ż	Zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	'	Koma Terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vocal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* (﴿) dilambangkan dengan huruf a, misalnya *kaffah*.
 - b. Tanda *kasrah* (ۚ) dilambangkan dengan huruf i, misalnya *tirmizi*.
 - c. Tanda *dammah* (ۖ) dilambangkan dengan huruf u, misalnya *akhlagul karimah*.
 3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vocal rangkap (او) dilambangkan dengan gabungan huruf aw.
 - b. Vocal rangkap (ئى) dilambangkan dengan gabungan huruf ay.
 4. Vocal panjang atau *maddah* dilambangkan dengan huruf *harakat* dan huruf transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *an-Nisā'*.
 5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan tulisan terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-muhalla*.

6. Tā'marbutoh mati atau yang dibaca seperti berharakah sukun dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan tā' marbutah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t" misalnya, *fiqh*.
 7. Tanda *apostrof*(') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *al-Qur'an*. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatupun, misalnya *Islam*.